

CHAOS THEORY BY BILL WILLIAM

Overview

Bill William mengembangkan konsep trading yang unik dengan menggabungkan psikologi trading dengan Theory Chaos dan efek istimewa yang terjadi di dalam market. Dia berpendapat bahwa keuntungan dari trading dan investing ditentukan oleh psikologi manusia dan bahwa setiap orang bisa menjadi seorang trader/investor yang profitable jika mereka memahami apa yang terjadi pada market yang bergerak acak.

Bill William mengatakan fundamental atau teknikal analysis tidak bisa menjamin hasil profit yang konsisten karena mereka tidak melihat keadaan yang sebenarnya dari market. Lebih lanjut, Bill William mengatakan bahwa trader kebanyakan rugi karena mereka mengandalkan tipe analisis yang berbeda-beda, di mana menjadi tidak berguna pada model dinamis nonlinear, yaitu pada market sesungguhnya.

Trading adalah permainan psikologi, cara untuk merealisasikan diri dan pengetahuannya, jadi cara terbaik untuk menjadi sukses yaitu mencari gaya trading anda sendiri, mengenal trading anda dengan baik dan menjalankannya apapun yang terjadi. Untuk itu, ada 2 aspek yang signifikan: pengetahuan tentang diri sendiri dan memahami struktur market itu sendiri.

Berikut ini adalah pandangan Bill William tentang mudahnya menghasilkan uang jika anda memahami struktur dari market/pasar. Untuk melakukan hal tersebut anda harus mengetahui bagian yang tak terpisahkan dari market yang dinamakan **dimensi**.

Dimensi pasar tersebut adalah:

- Fractal (phase space)
- Momentum (phase energy) - Awesome Oscillator
- Acceleration / Deceleration (phase force)
- Zone (phase energy / force combination)
- Balance Line (strange attractors)

Perlu diketahui dan yang terpenting adalah sebelum dimensi pertama (Fractal) muncul, semua sinyal yang dibentuk oleh setiap dimensi harus di abaikan. Ketika posisi sudah terbuka pada arah yang sama yang dibentuk oleh sinyal fractal, trader boleh menambah posisi di setiap sinyal yang diberikan oleh dimensi lainnya. Hasilnya, 30% dari pergerakan harga dapat memberikan kesempatan untuk meraih profit 90-120%

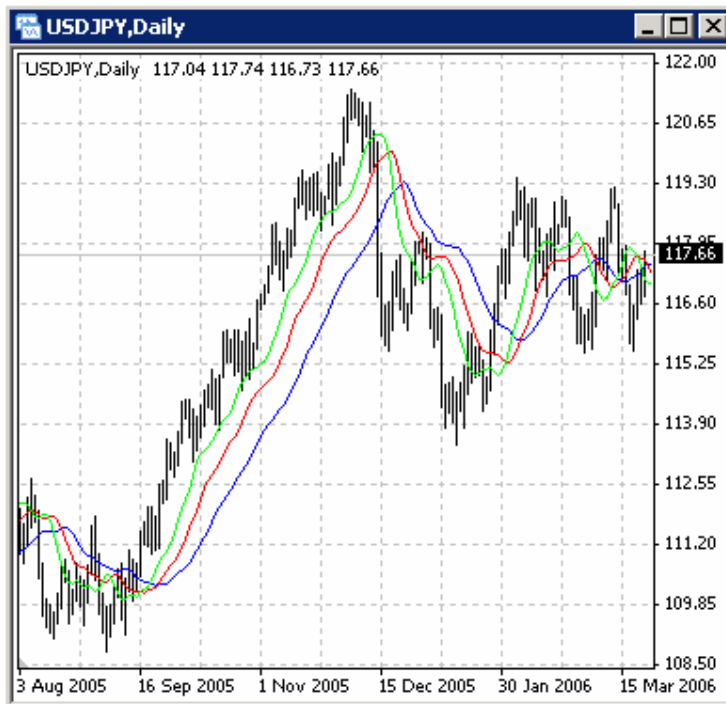
Metode exit the market dari Bill William sangat sensitive terhadap pergerakan harga, jadi metode tersebut dapat membantu untuk mendapatkan profit sampai dengan 10% terakhir dari trend, dapat

menangkap tidak kurang dari 80% pergerakan trend. Teori Bill William ini menjadi populer di kalangan trader forex.

Alligator and Gator

The Alligator

Bill William menggambarkan Alligator sebagai sebuah kompas yang bisa menjaga trading anda berada pada arah yang benar. Alligator membantu anda berada pada arah yang sebenarnya dan tidak keluar dari range trading yang biasanya selalu menghasilkan kekalahan. Alligator adalah kombinasi dari 3 balance line:



The Alligator

Alligator's Jaw (the blue line) - 13-period moving average at the mid price $(High+Low)/2$, which is offset 8 bars into the future;

Alligator's Teeth (the red line) - 8-period moving average at the mid price $(High+Low)/2$, which is offset 5 bars into the future;

Alligator's Lips (the green line) - 5-period moving average at the mid price $(High+Low)/2$, which is offset 2 bars into the future.

Jika ketiga garis sejajar (saling berhimpitan) maka Alligator sedang tidur dan market berada di dalam keadaan range-bound. Semakin panjang Alligator tidur maka semakin lapar lah si Alligator. Ketika Alligator bangun dari tidur yang panjang, sang Alligator akan berburu harga sejauh mungkin, oleh karena itu pergerakan harga sangat kuat sekali pada keadaan ini. Jika Alligator sedang tidur, usahakan jangan bergerak dulu. Ketika Alligator terbangun, Alligator akan membuka

mulut (Balance lines diverge) dan memulai perburuan. Setelah cukup kenyang, Alligator akan tidur kembali (Balance Lines converge), jadi saatnya untuk mengambil profit.

Jika Alligator tidak dalam keadaan tidur, market berarti dalam keadaan uptrend atau downtrend

- jika harga berada di atas mulut Alligator maka harga sedang uptrend
- jika harga berada di bawah mulut Alligator maka harga sedang downtrend

Alligator juga membantu kita memahami karakter dari Elliot waves:

- jika harga di luar mulut Alligator maka Elliot wave yang terjadi adalah benar
- jika harga di dalam mulut Alligator maka Elliot wave yang terjadi agak rancu kebenarannya

The formula for the Alligator:

MIDPOINT PRICE = (HIGH + LOW) / 2

ALLIGATOR'S JAW = SMMA (MIDPOINT PRICE, 13, 8)

ALLIGATOR'S TEETH = SMMA (MIDPOINT PRICE, 8, 5)

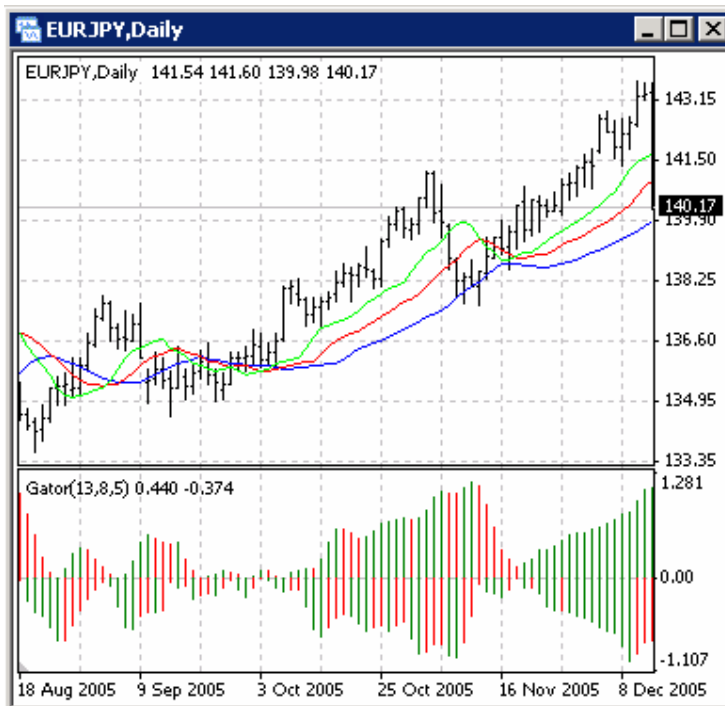
ALLIGATOR'S LIPS = SMMA (MIDPOINT PRICE, 5, 3)

Where:

- HIGH - the highest bar price;
- LOW - the lowest bar price;
- SMMA (A, B, C) - smoothed moving average (A - smoothed data, B - smoothing period, C - move into the future),
- ALLIGATOR'S JAW - blue line;
- ALLIGATOR'S TEETH - red line;
- ALLIGATOR'S LIPS - green line.

The Gator Oscillator

Gator Oscillator memperlihatkan tingkat dari convergence/divergence terhadap Balance Lines:



Gator Oscillator ditampilkan sebagai 2 histogram

- Histogram yang di atas garis 0 memperlihatkan jarak antara garis biru dengan garis merah (antara rahang dengan gigi Alligator)
- Histogram yang di bawah garis 0 memperlihatkan jarak antara garis merah dengan garis hijau (antara gigi dengan bibir Alligator)

Semua bar dari setiap histogram berwarna hijau dan merah

- Histogram bar berwarna merah jika bar tersebut lebih rendah dari bar sebelumnya
- Histogram bar berwarna hijau jika bar tersebut lebih tinggi dari bar sebelumnya

Gator Oscillator sangat jelas menunjukkan convergence (pemusatan) dan jalinan dari Balance Lines ketika Alligator sedang tidur atau bangun sehingga membantu kita mengidentifikasi sebuah trend.

Fractals

Bill William mengatakan bahwa lebih baik jangan lakukan trade sebelum fractal pertama terbentuk

Sebuah buy fractal adalah sebuah rangkaian 5 bar berurutan di mana titik tertinggi di dahului oleh 2 buah lower high dan diikuti oleh 2 buah lower high. Demikian juga kebalikannya yang disebut sell fractal. Kedua fractal (Buy dan Sell) berada pada candle.



Fractal terbentuk memungkinkan hadirnya sinyal:

- Jika sebuah buy fractal berada di atas Alligator teeth (garis merah) pasang BUY STOP satu titik di atas HIGH (candle yang hadir bersama fractal)
- Jika sebuah sell fractal berada di bawah Alligator teeth (garis merah) pasang SELL STOP satu titik di bawah LOW (candle yang hadir bersama fractal)

Sinyal Fractal dikatakan valid hingga terbentuknya fractal yang sama pada arah yang sama (pada kasus ini sinyal sebelumnya harus di abaikan dan pending order harus di delete)

Fractal adalah objek dari dimensi pertama. Hanya setelah terjadi breakout pada fractal pertama, maka sinyal yang masih searah yang akan terbentuk kemudian dapat digunakan atau tetap valid. Sinyal dari fractal kedua ini dapat digunakan untuk menambah posisi baru yang sama.

Awesome Oscillator (AO)

Awesome Oscillator (AO) Overview

Awesome Oscillator (AO) menggambarkan momentum sebuah market (bagian kedua dari 5 dimensi market) yang memberikan waktu 5 bar terakhir yang dibandingkan dengan momentum pada 34 bar terakhir.

Awesome Oscillator (AO) secara sederhana adalah perbedaan antara periode 34 dan 5 SMA terhadap bar's midpoints $(H+L)/2$. Awesome Oscillator (AO) digambarkan pada chart sebagai histogram.

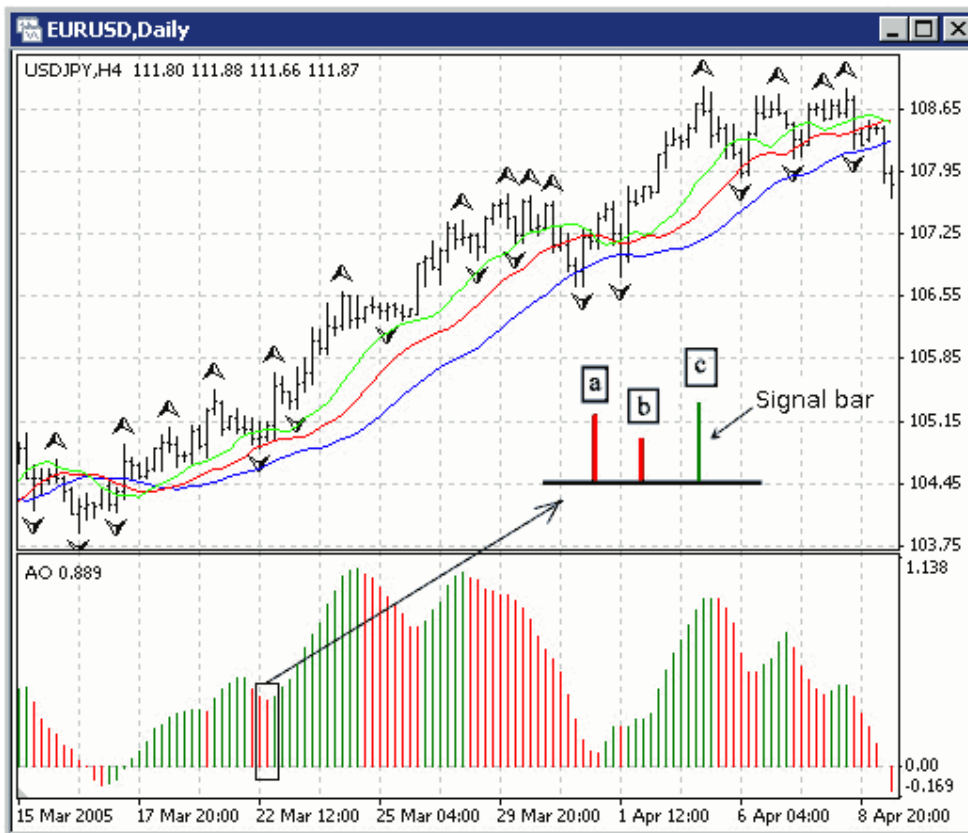


Di MetaTrader 4 setiap histogram bar di mana lebih tinggi daripada sebelumnya diwarnai oleh hijau, setiap histogram di mana lebih rendah dari sebelumnya diwarnai oleh merah.

Awesome Oscillator membentuk 3 sinyal BUY dan 3 sinyal SELL, tetapi jangan gunakan sampai fractal pertama buy atau sell terbentuk di luar mulut Alligator.

The Awesome Oscillator Saucer buy signal

Sinyal Buy Awesome Oscillator Saucer terbentuk ketika histogram berada di atas garis nol berubah arahnya dari turun menjadi naik.



Histogram A di setiap warna, harus lebih tinggi daripada Histogram B. Pada contoh di atas Histogram B berwarna merah. Histogram C yang merupakan sinyal harus berwarna hijau

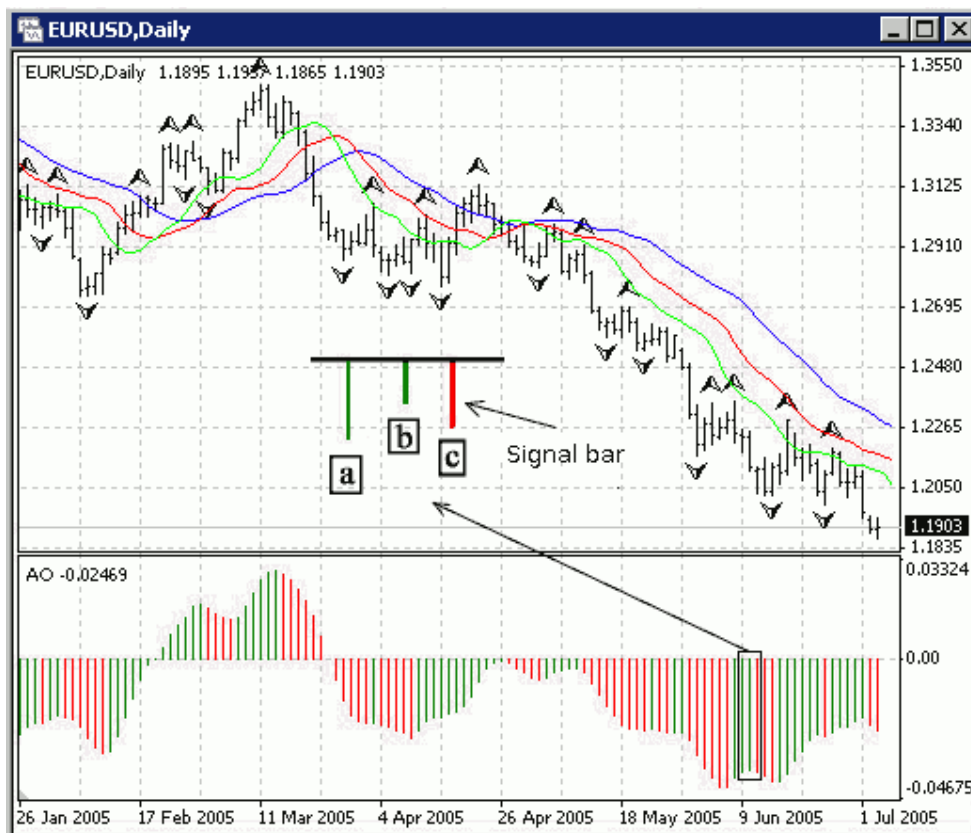
Ketika sinyal telah terbentuk, tempatkan BUY STOP satu titik di atas harga tertinggi yang sejajar dengan Histogram C

Semua saucer signal yang lalu akan secara otomatis menjadi tidak berlaku lagi ketika sinyal saucer berikutnya muncul (jangan lupa untuk mendelete pending order ketika sinyal tersebut tidak berlaku lagi).

Pastikan bahwa kita hanya BUY jika hanya histogram saat ini berwarna hijau dan SELL jika histogram berwarna merah.

Awesome Oscillator Saucer sell signal

Sinyal Sell Awesome Oscillator adalah kebalikan dari sinyal buy Awesome Oscillator. Sinyal ini muncul ketika histogram yang berada di bawah garis 0 berubah arah dari naik ke turun.



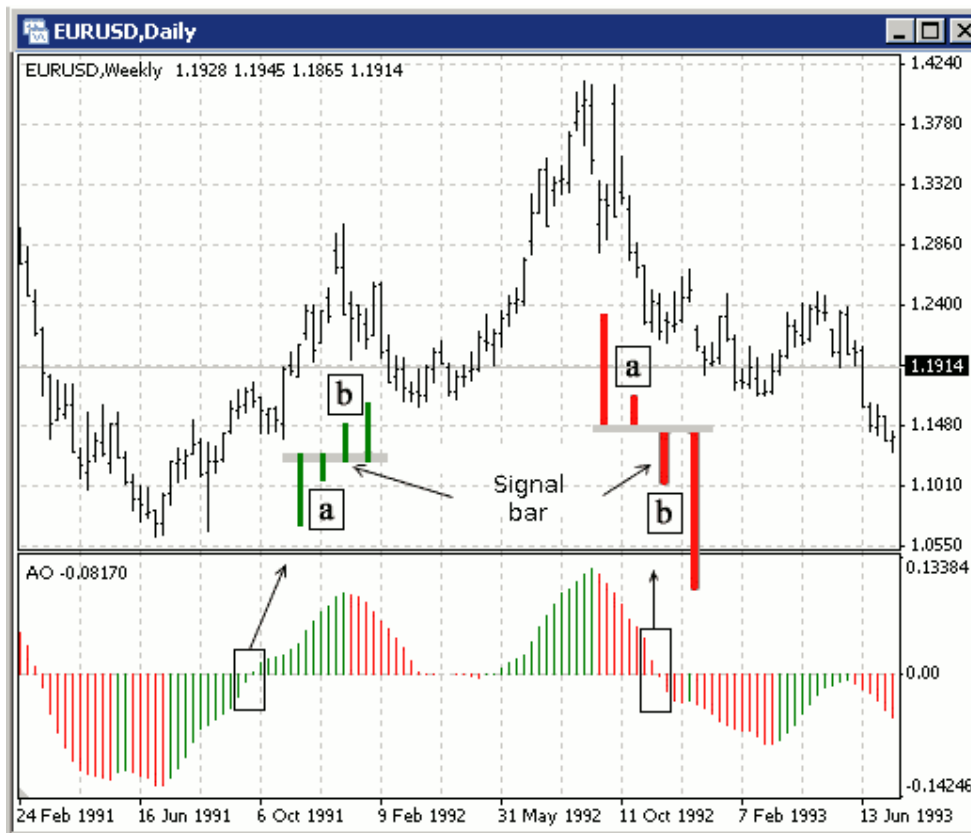
Histogram "A" dari warna apa saja harus lebih rendah daripada histogram "B". Dalam kasus ini Histogram "B" akan berwarna hijau. Histogram "C" berwarna merah.

Ketika sinyal telah terbentuk, tempatkan SELL STOP satu titik di atas harga tertinggi yang sejajar dengan Histogram C

Semua saucer signal yang lalu akan secara otomatis menjadi tidak berlaku lagi ketika sinyal saucer berikutnya muncul (jangan lupa untuk mendelete pending order ketika sinyal tersebut tidak berlaku lagi).

Awesome Oscillator cross buy (sell)

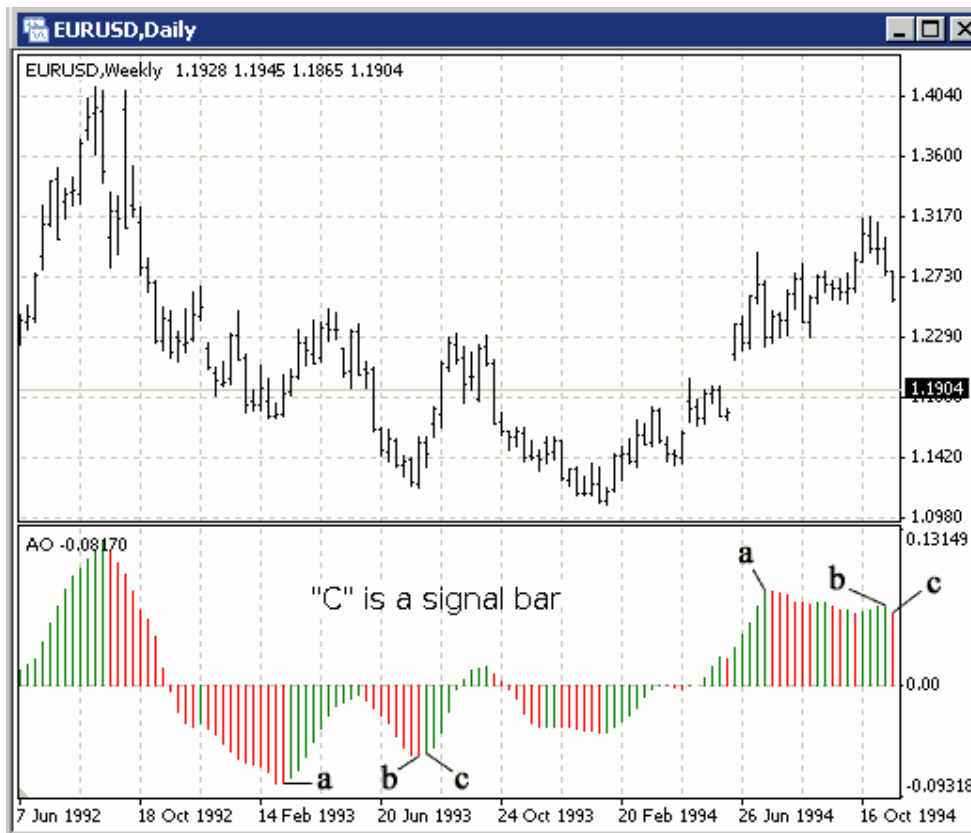
Sebuah sinyal buy terbentuk ketika histogram berpotongan di garis 0 dari arah bawah demikian sebaliknya



Tempatkan BUY STOP atau SELL STOP satu titik di atas (buy) atau di bawah (sell) harga tertinggi atau terendah dari candle yang sejajar dengan histogram pertama yang memotong garis 0.

Twin peaks signals

Sinyal BUY atau SELL yang disebut sinyal Twin Peaks buy(sell) terbentuk ketika histogram lebih rendah(lebih tinggi) daripada garis 0, dan terbentuk 2 lembah yang tidak sama tingginya di mana lembah yang kedua lebih tinggi daripada puncak kedua (buy) atau terbentuk 2 puncak yang tidak sama tingginya di mana puncak yang kedua lebih rendah daripada puncak kedua (sell). Di antara kedua puncak, histogram tidak boleh lebih rendah dari garis 0 (buy) dan di antara kedua lembah tidak boleh lebih tinggi dari garis 0 (sell).



Sinyal Buy yang dihasilkan oleh kedua lembah ini valid jika terbentuk di bawah garis 0 sedangkan sinyal Sell yang dihasilkan oleh kedua puncak ini benar jika terbentuk di atas garis 0.

Tempatkan BUY STOP atau SELL STOP satu titik lebih tinggi (buy) atau terendah (sell) dari sinyal bar. Pada kasus ini sinyalnya berada pada histogram C namun harus menunggu histogram ini terbentuk terlebih dahulu yang artinya pada histogram berikutnya setelah C muncul kita menempatkan pending order kita.

Jangan tempatkan BUY pada histogram yang berwarna merah dan jangan tempatkan SELL pada histogram yang berwarna hijau. Jika histogram yang tidak bersahabat terjadi sebelum pending order kita tereksekusi berdasarkan sinyal Awesome Oscillator ini, maka abaikan sinyal sebelumnya dan cancel semua pending order tadi.

Acceleration / Deceleration Oscillator (AC)

Acceleration/Deceleration Oscillator (AC) mengukur percepatan dan perlambatan dari momentum yang ada (dimensi ketiga dari pasar)

Acceleration / Deceleration Oscillator (AC) overview

Bill William mengatakan bahwa sebelum harga berubah, momentum berubah, dan bahkan momentum belum berubah, kita bisa melihat perubahan tersebut pada akselerasinya.

Acceleration / Deceleration Oscillator (AC) histogram in [MetaTrader 4](#) is the difference between 5/34 momentum histogram ([Awesome Oscillator](#)) and a 5-bar simple [moving average](#) on the Awesome Oscillator:

$$\text{MIDPOINT PRICE} = (\text{HIGH} + \text{LOW}) / 2$$

$$\text{AO} = \text{SMA} (\text{MIDPOINT PRICE}, 5) - \text{SMA} (\text{MIDPOINT PRICE}, 34)$$

$$\text{AC} = \text{AO} - \text{SMA} (\text{AO}, 5)$$

Where:

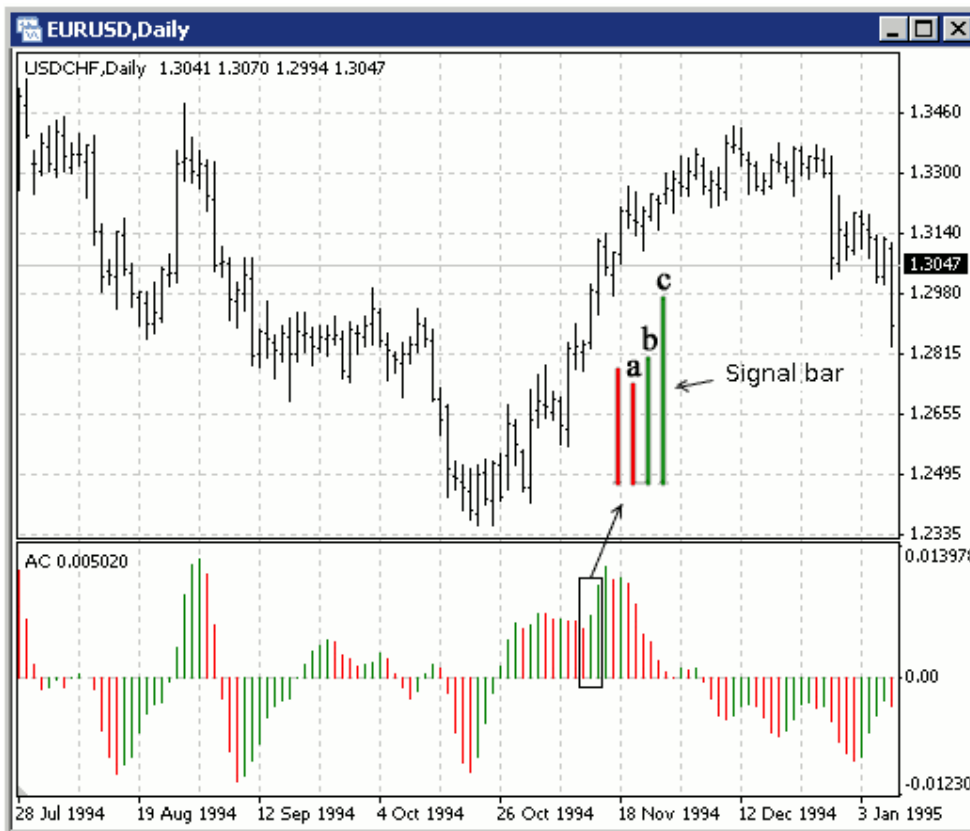
- HIGH - the highest bar price;
- LOW - the lowest bar price;
- SMA - simple moving average;
- AO - Awesome Oscillator.



Tidak seperti Awesome Oscillator, jika Acceleration/Deceleration Oscillator (AC) berpotongan di garis 0, itu bukan merupakan sebuah sinyal. Meskipun begitu, kita tetap jangan BUY jika histogram berwarna merah dan jangan sell jika berwarna hijau.

Buy above the zero line / sell below the zero line

Sebuah sinyal BUY di atas garis 0 terbentuk ketika ada 2 histogram muncul berurutan (sebuah histogram hijau adalah histogram yang tingginya lebih tinggi daripada histogram sebelumnya yang juga tinggi).



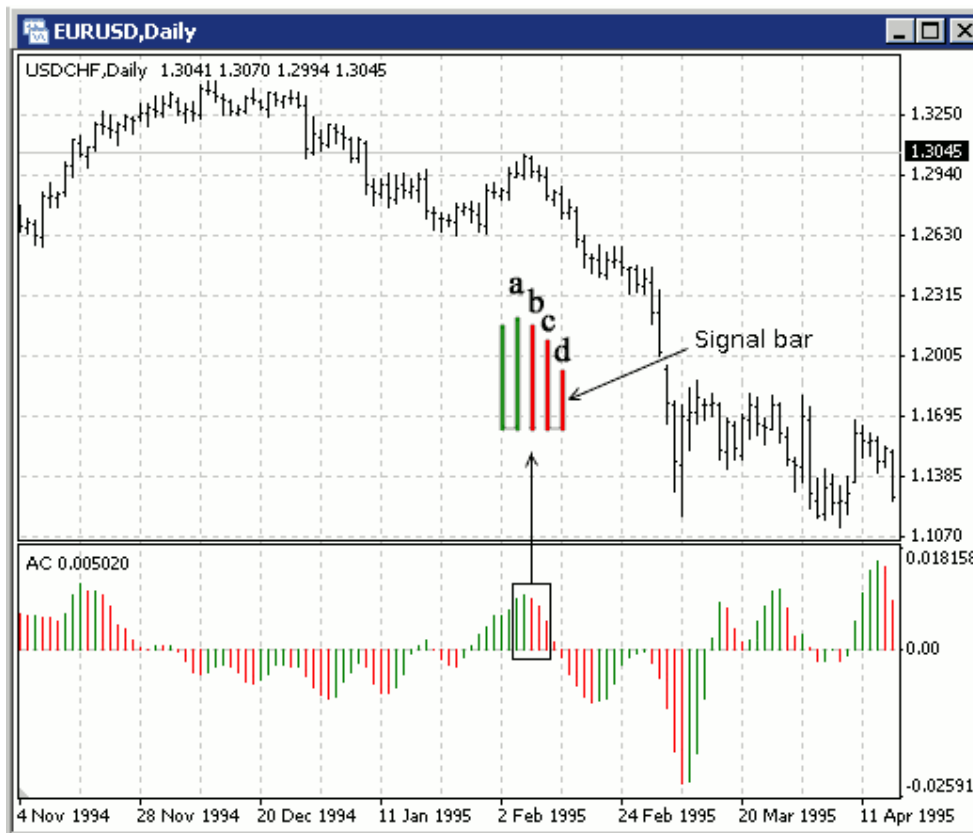
Histogram berada di atas zero line. Tempatkan BUY STOP satu titik di atas harga tertinggi yang sejajar dengan histogram kedua yang tinggi.

Sebuah sinyal SELL di bawah garis 0 terbentuk ketika ada 2 histogram muncul berurutan (sebuah histogram merah adalah histogram yang rendahnya lebih rendah daripada histogram sebelumnya yang juga rendah). Histogram berada di bawah zero line. Tempatkan SELL STOP satu titik di bawah harga terendah yang sejajar dengan histogram kedua yang rendah

Buy below the zero line / sell above the zero line

Jika histogram di bawah garis nol, sebuah sinyal buy terbentuk ketika ada 3 histogram hijau muncul berurutan. Tempatkan BUY STOP satu titik di atas harga tertinggi yang sejajar dengan no 3 bar tertinggi.

Jika histogram berada di atas garis nol, sinyal SELL terbentuk ketika ada 3 histogram merah muncul berurutan



Tempatkan SELL STOP satu titik di bawah harga terendah dari candle harga yang sejajar dengan no 3 candle terendah (“D”)

Jika histogram “B” atau “C” memotong garis 0, maka histogram C menjadi sebuah sinyal, dan tidak perlu menunggu histogram “D” muncul.

- Tidak peduli sinyal apa yang terbentuk anda harus mengabaikan semuanya hingga fractal buy atau sell pertama muncul di luar mulut Alligator (garis merah)
- Anda harus mengabaikan sinyal yang tidak sama arahnya pada sinyal fractal
- Jika Acceleration/Deceleration Oscillator membentuk sinyal tetapi histogram berubah warna sebelum pending order tersentuh, maka sinyal tadi harus diabaikan dan batalkan pending order yang ada.

Trading in the Zone

Ketika AO dan AC memiliki arah yang sama (sama-sama hijau atau merah) ini berarti momentum memiliki arah akselerasi yang bagus sekali. Beberapa situasi yang bisa memberikan kesempatan untuk membuat Zonw (Dimensi ke empat) adalah:

- Jika kedua histogram (AC dan AO) hijau, ini didefinisikan sebagai Green Zone (sebuah market yang sedang bullish)
- Jika keduanya merah, ini adalah Red Zone (sebuah market yang sedang bearish)
- Jika histogram memiliki warna yang berbeda ini disebut Gray Zone (market sedang dalam masa transisi)

Untuk membuka sebuah posisi buy pada Green Zone (posisi sell di Red Zone) anda butuh paling tidak 2 bar hijau(merah) yang berurutan, dan close price pada bar kedua harus lebih tinggi (rendah) daripada closing price sebelumnya

Meskipun demikian, Zone harus sudah berhenti ketika muncul 5 histogram hijau atau merah karena biasanya jarang sekali terjadi di market lebih dari 6-8 bar dalam satu warna yang sama (AC dan OC). Setelah bar ke lima terjadi, tempatkan STOP LOSS satu titik di bawah harga terendah untuk BUY dan di atas harga tertinggi untuk SELL pada candle yang sejajar dengan histogram ke lima tersebut. Jika Stop Loss tidak tersentuh di candle berikutnya, maka anda harus mengubah Stop Loss satu titik di bawah atau di atas pada bar ke 6.

Balance Line Trades

Balance Line trades overview

Balance Line traders merupakan dimensi ke lima dari chaos theory. The Balance Line adalah garis yang menunjukkan tidak adanya informasi yang akan datang yang bisa mempengaruhi market (Chaos). Perhitungan matematika dan model analisis komputersasi membantu Bill William menemukan Balance Line dan membuat sebuah histogram, di mana bisa digunakan untuk membedakan jarak antara harga dan Balance Line. Secara mengejutkan Bill William menemukan jarak ini yang bisa dilihat oleh histogram AO

Kapanpun informasi baru muncul di market, sangatlah mudah (dengan membuang energi sedikit) untuk harga bergerak pergi menjauh dari Balance Line daripada bergerak mendekatinya atau kebalikannya lebih mudah bergerak turun daripada naik



Informasi baru pada chart harga

Ide dari dimensi kelima:

- Buyers lebih lemah pada “b” dibandingkan dengan “a”. Ini membuktikan bahwa tinggi bar “b” lebih rendah daripada tinggi bar “a”
- Mengapa sellers lebih kuat pada “b”? Alasan yang kuat untuk informasi tersebut terletak pada market (pada gambar diperlihatkan oleh kotak bertanda silang) dan mengubah keseimbangannya
- Jika buyers menjadi lebih kuat dan menaikkan market (lihat pada bar c) daripada tinggi bar “a” ini berarti keseimbangan market berubah dan ini mungkin pertanda sinyal pertama yang bisa dibuat pada dimensi kelima

Bar “b” adalah bar dasarnya

- **Bar dasar untuk sinyal buy** ketika bar saat ini yang tingginya lebih rendah daripada tinggi bar naik sebelumnya (gambar bar “b” di atas). Ini mungkin bar yang tepat untuk dijadikan sinyal; contoh, bar “b” ketika belum ada bar “c”
- **Bar dasar untuk sinyal sell** ketika bar saat ini yang rendahnya lebih tinggi daripada bar turun sebelumnya (ini mungkin bar yang tepat untuk dijadikan sinyal)

Tiga prinsip utama dari Balance Line:

- 1) membaca chart dari kanan ke kiri
- 2) Jika anda mencari sinyal BUY, lihat hanya pada titik tertinggi saja sebagai acuan. Jika anda menunggu sinyal SELL, lihat titik terbawah saja sebagai acuan.
- Tunggu bar dasar terbentuk terlebih dahulu (seperti digambarkan di atas)

Jika anda menemukan bar dasar untuk sinyal BUY atau SELL maka anda sudah setengah jalan untuk menemukan dimensi ke lima ini.

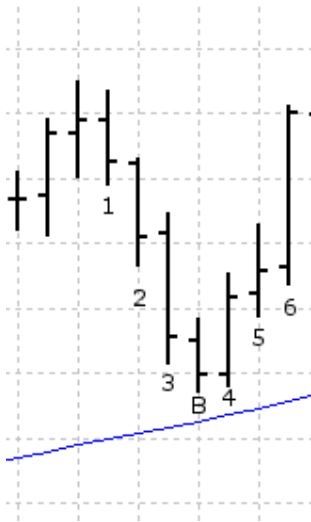
Ingat, jangan Open Position menggunakan sinyal dari dimensi 2-5 sebelum sinyal yang dibentuk oleh fractal terbentuk lebih dahulu. Juga, anda harus menggunakan sinyal fractal ini sesuai dengan sinyal yang diberikan dimensi 2-5 tersebut.

Buy signal above the Balance Line

Jika harga berada di atas Balance Line dan anda sedang menunggu sinyal BUY, maka tunggulah harga bergerak menjauhi Balance Line

Principle 4:

- 4) Jika anda menunggu harga menjauh dari Balance Line maka anda memerlukan satu lagi titik tertinggi untuk buy atau titik terendah untuk sell. Jika benar adanya, harga akan bergerak menjauh dari Balance Line, maka anda membutuhkan 2 titik tertinggi lagi untuk buy atau 2 titik terendah lagi untuk sell.



Sinyal BUY di atas Balance Line

Ikuti petunjuk ini, untuk sinyal BUY anda harus menunggu harga untuk naik kembali yang tingginya lebih tinggi daripada titik tertinggi sebelumnya di mana puncaknya lebih tinggi daripada bar dasar

Mari kita asumsikan seperti ini: pada chart anda melihat bar “1” dan semua bar-bar sebelumnya. Dan tentu saja anda belum melihat bar “2”. “3”, “4”. Pada point ini, bar “1” dapat dijelaskan sebagai bar dasar untuk sinyal BUY dikarenakan pada bar “1” mempunyai titik tinggi yang lebih rendah dibandingkan dengan bar-bar sebelumnya.

Prinsip utama dari Sinyal Buy di atas Balance Line adalah tempatkan BUY STOP pada 1 titik tertinggi pada harga tertinggi bar sebelum bar “1”

Ketika Bar “2” pada chart mempunyai titik tertinggi lebih rendah daripada bar “1”, maka bar “2” menjadi bar dasarnya bukan bar “1” lagi. Pending Order sebelumnya harus di batalkan dan tempatkan BUY STOP pada satu titik tertinggi di atas bar “1” (bar yang terletak dibelakang bar dasar “2”). Hal yang sama terjadi pada bar “3” dan bar “B”. Ketika bar “B” menjadi bar dasarnya maka pending order ditempatkan 1 titik di atas titik tertinggi bar “3”

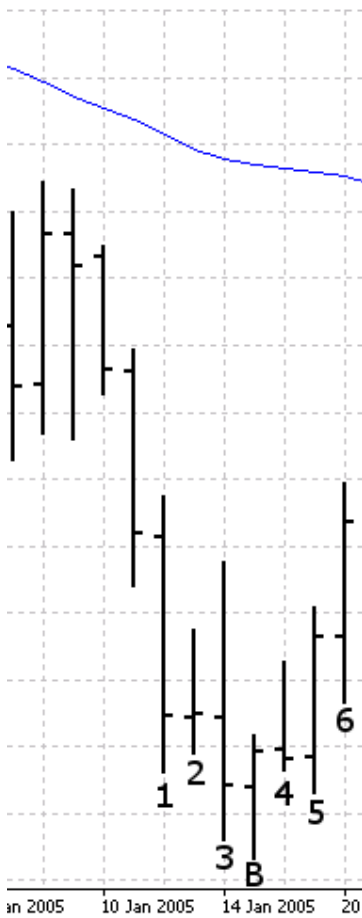
Ketika bar ke “4” terbentuk, dan bar “B” masih menjadi bar dasar, contoh jika anda membaca dari kanan ke kiri, bar “B” ini menjadi yang pertama dengan memperlihatkan titik tertinggi yang paling rendah dibandingkan dengan bar sebelumnya. Ketika tinggi dari bar “4” lebih rendah daripada garis pending order, maka anda belum masuk market. Tetapi kemudian bar “6” terbentuk dengan puncaknya lebih tinggi daripada bar dasar tadi, sehingga BUY STOP anda tereksekusi maka anda telah masuk market berdasarkan Sinyal Buy di atas Balance Line

Buy signal below the Balance Line

Jika anda BUY di bawah Balance Line yang anda harapkan adalah harga akan bergerak mendekati Balance Line (menuju ke atas). Ingat prinsip ke 4:

- 4) Jika harga bergerak menjauh dari Balance Line maka anda membutuhkan satu lagi bar tertinggi baru untuk buy atau terendah untuk sell. Jika ini terjadi, maka ketika harga akan bergerak mendekati Balance Line sehingga anda membutuhkan 2 bar tertinggi berikutnya untuk buy atau 2 bar terendah berikutnya untuk sell.

Ini berarti anda membutuhkan 2 bar tertinggi untuk mendapatkan sinyal BUY di bawah Balance Line

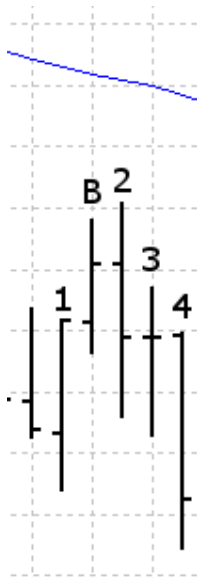


Ketika bar “B” terbentuk dan menjadi bar dasarnya maka bar “B” mempunyai tinggi yang lebih rendah daripada tinggi bar sebelumnya jika anda membacanya dari kanan ke kiri. Agar dapat membentuk sebuah sinyal BUY di bawah Balance Line anda membutuhkan 2 bar yang lebih tinggi di sebelah kiri dari posisi bar “B”. Di antara 2 bar tersebut yang pertama adalah bar “3”. (Karena Bar “2” tidak memenuhi persyaratan untuk membentuk sinyal di mana tingginya lebih rendah daripada bar ”3” maka bar ”2” dianggap tidak ada). Kemudian Bar ”1” adalah bar kedua tertinggi yang anda cari karena tingginya di atas bar ”3”. Untuk itulah mengapa anda harus menempatkan sebuah BUY STOP 1 titik di atas titik tertinggi yang dibentuk oleh bar ”1”

Ketika bar “4” terjadi dan tidak ada yang berubah: bar dasar masih berada pada bar ”B” dan pending order belum tersentuh. Pada Bar ”5” tidak ada yang berubah juga. Dan ketika bar ”6” terbentuk dan pending order sudah tersentuh maka sinyal BUY di bawah Balance Line telah terbentuk.

Sell signal below the Balance Line

Sinyal sell di bawah Balance Line mempunyai prinsip yang sama dengan **Sinyal Buy di atas Balance Line**. Dalam kedua kasus ini anda mengharapkan harga akan bergerak menjauh dari Balance Line. Berdasarkan prinsip ke 4 (digambarkan di atas) anda hanya memerlukan 1 bar terendah untuk membentuk sebuah sinyal:

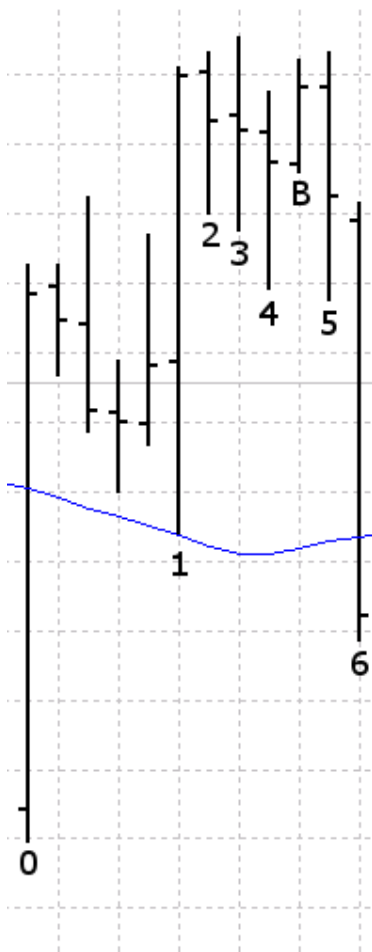


Mari kita asumsikan seperti ini, pada chart harga, anda melihat bar "B" dan semua bar di belakangnya. Jika anda membaca dari kanan ke kiri, maka bar "B" menjadi bar dasar, yang bisa kita lihat pada bar di belakangnya memiliki titik bawah yang lebih tinggi daripada bar sebelumnya. Anda hanya membutuhkan titik terendah dari bar paling bawah untuk menempatkan SELL STOP satu titik di bawah bar "1". Ketika bar "2" muncul dan tidak ada yang berubah: maka bar "B" masih menjadi bar dasar dan pending order pun belum tersentuh. Pada Bar "3" pun belum terjadi apa-apa.

Yang harus di ingat adalah ketika bar berikutnya (sebelum sell stop tersentuh) menjadi bar dasar yang baru, sinyal sebelumnya harus diabaikan, dan pending order sebelumnya harus di batalkan pula. Pada kasus ini, hal tersebut tidak terjadi. Ketika bar "4" terbentuk, pending order pun telah tersentuh maka Sinyal Sell di bawah Balance Line telah terjadi..

Sell signal above the Balance Line

Sinyal Sell di atas Balance Line mempunyai prinsip yang sama dengan **sinyal Buy di bawah Balance Line**



Pada kedua kasus ini yang diharapkan adalah harga akan bergerak menuju Balance Line. Berdasarkan prinsip ke 4, anda hanya membutuhkan 2 titik terendah untuk menghasilkan sebuah sinyal

Mari kita asumsikan bahwa pada chart anda melihat bar "2" dan semua bar di belakangnya. Bar "2" menjadi bar dasar sebagai contoh bar ini menjadi yang pertama yang mempunyai titik bawah yang lebih tinggi daripada bar dibelakangnya. Untuk memastikan harga cenderung bergerak ke arah Balance Line, anda membutuhkan 2 buah titik terendah untuk membentuk sebuah sinyal.

- Bar pertama dari kanan ke kiri, yang memiliki titik terendah lebih rendah terhadap base bar. Ini adalah bar "1"
- Bar pertama dari kanan ke kiri, yang memiliki titik terendah dari bar "1". Ini adalah bar "0"

Inilah kenapa setelah bar "2" muncul, anda harus menempatkan sebuah SELL STOP satu titik di bawah titik terendah pada bar "0". Ketika bar "3" dan "4" muncul tidak ada yang berubah: bar "2" tetap menjadi bar dasarnya dan pending order belum tersentuh.

Ketika bar "B" muncul:

- Maka Bar "B" menjadi bar dasarnya dan pending order yang berada di bar "0" harus di deleted
- Sebuah SELL STOP yang baru di tempatkan di bawah bar "1" (titik terendah bar "4" lebih rendah daripada titik terendah bar dasar "B", dan titik terendah bar "1" lebih rendah daripada titik terendah dari bar "4")

- Pending order tersentuh pada bar “6” dan **Sinyal Sell di atas Balance Line telah terjadi**

Tidak peduli sinyal apa yang akan terbentuk, anda harus mengabaikannya hingga terbentuk sinyal fractal yang terbentuk di luar Alligator mouth

Anda juga harus mengabaikan sinyal yang tidak sama arahnya dengan sinyal pertama yang dibentuk oleh fractal

Untuk semua sinyal yang dibentuk oleh kelima dimensi tadi, ada 2 prinsip di mana akan membantu anda mengenali false signal:

- Jangan sell di atas atau buy di bawah mulut Alligator
- Jika bar saat ini berada pada RED atau GREEN ZONE (lihat kembali halaman Trading in the Zone) diperlukan pasangan 2 buah puncak untuk membentuk sinyal BUY dan pasangan 2 buah lembah untuk membentuk sinyal SELL

Exit the Market

How to place Stop Loss orders

Bill William memberikan rekomendasi berkenaan dengan STOP LOSS:

- Jika pada pembukaan market sedang trending, maka sebaiknya menutup posisi jika harga close dari bar memotong Alligator’s teeth (garis merah)
- Jika market sedang volatile, gunakan Alligator’s Lips (garis hijau) sebagai titik untuk menempatkan Stop Loss. Karakteristik mrket sedang volatile ketika sudut kecenderungan harga lebih besar dari garis hijau. Pada kedua kasus di atas, pada akhir bar saat itu, Stop Loss di ganti ke level garis merah atau garis hijau pada bar berikutnya.
- Ketika histogram ke lima terjadi pada Green Zone atau Red Zone tempatkan Stop Loss di bar yang sejajar dengan histogram tersebut. Jika Buy maka di titik terendah bar dan Sell di titik tertinggi bar
- Tutup semua posisi jika sebuah sinyal berlawanan muncul. Bullish divergence / bearish convergence di antara Awesome Oscillator dan sinyal harga menunjukkan trend telah berakhir.



Divergence di antara harga dan Awesome Oscillator adalah sinyal yang menunjukkan bahwa trend telah lemah atau hampir berakhir.

Market Facilitation Index (BW MFI)

Market Facilitation Index (BW MFI) menganalisa jumlah harga yang berubah setiap unit dari volume.

Market Facilitation Index (BW MFI) is calculated as follows:

$$\text{MFI} = (\text{HIGH} - \text{LOW}) / \text{VOLUME}$$

Where:

- HIGH - the highest price of the current bar;
- LOW - the lowest price of the current bar;
- VOLUME - volume of the current bar.



Sinyal dari Market Facilitation Index (BW MFI)

- Ketika BW MFI dan Volume naik pada saat bersamaan, ini berarti market sedang bergerak satu arah dan banyak para trader ikut berpartisipasi di market tersebut. Ini adalah saat tepat untuk berada di dalam market.
- Ketika BW MFI dan Volume turun pada saat bersamaan, ini berarti ketertarikan trader terhadap market mulai memudar. Sering terjadi ke depannya menjadi akhir sebuah trend.
- Ketika BW MFI lebih tinggi dan Volume lebih rendah, ini berarti market secara umum bergerak dalam satu arah tetapi tidak ada participant untuk membangun volume. Pergerakan harga disebabkan oleh trader yang berspekulasi
- Ketika BW MFI turun dan volume naik, ini berarti ada pertarungan antara bulls dan bears (dengan volume yang besar) dan kekuatannya hampir sama (harga tidak berubah secara significant). Hal ini menjadikan sebuah pergerakan utama yang significant pada arah yang berlawanan. Perhatian ditujukan pada arah harga yang akan break dari pergerakan yang lambat ini. Bill William menyebutnya sebuah squat bar (bar yang lagi jongkok)